



Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Altek Metalinti Jaya Karawang (Periode 2019-2021)

Tiara Syaifitri

Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 04 Januari 2024
Revised : 12 Januari 2024
Accepted: 18 Januari 2024

This study aims to determine the financial performance at PT. Altek Metalinti Jaya for the 2019-2021 period in terms of liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios, and activity ratios. The type of research used in this research is quantitative research with a descriptive approach. The processed data is the company's financial statements PT. Altek Metalinti Jaya Period 2019-2021. The method of analysis utilized is called quantitative analysis, and it makes use of numerical data processing as a tool for conducting and interpreting investigations. The next step is a time series analysis, which compares financial ratios from one period to the next. The examination of financial ratios, including those for liquidity, solvency, profitability, and activity, is done using ratios. With the results of research on the liquidity ratio seen from the current ratio in good condition but on the quick debt ratio, the company is not in good condition, from the solvency ratio seen from the ratio of debt to assets and the ratio of debt to equity, the company is in good health, and from the profitability ratio seen from the gross profit margin ratio, net profit margin, operating profit margin, the company is experiencing financial condition instability and from the activity ratio seen from the asset turnover ratio, working capital turnover ratio, fixed asset turnover ratio, and inventory turnover ratio, the company is in a condition that good because the proportion in this ratio has increased every year.

Keywords: *Financial Statements, Financial Performance, Financial Ratios*

(*) Corresponding Author: tiarasyaifitri912@gmail.com

How to Cite: Syaifitri, T. (2024). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Altek Metalinti Jaya Karawang (Periode 2019-2021). <https://doi.org/10.5281/zenodo.10646910>

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha saat ini menuntut adanya strategi penyusunan perusahaan atas setiap perubahan yang terjadi di sekitar. Perusahaan yang memiliki strategi baik akan mudah bertahan dari persaingan ketat para pemilik usaha dikarenakan mempunyai kinerja yang baik dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki strategi buruk. Menurut Agustina (2020), perusahaan mempunyai tujuan atas pencapaian yang dimiliki maka dari itu diperlukan adanya strategi yang tepat untuk dapat mencapai tujuan dan hal itu dapat ditunjukkan melalui kinerja perusahaan khususnya di bidang keuangan. Dalam menyusun strategi perusahaan diperlukan berbagai informasi salah satunya yaitu informasi mengenai keuangan. Adanya informasi keuangan manajemen dapat menilai efektifitas kinerja keuangan perusahaan.

Penilaian atas kinerja keuangan secara tidak langsung memberikan dampak besar untuk pihak berkepentingan dalam pengambilan keputusan, seperti calon kreditor atau investor. Para pihak berkepentingan tersebut dalam menginvestasikan modalnya mempertimbangkan keuntungan atau kerugian yang akan diterima di masa yang akan datang dengan melihat kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Para penyedia dana tentunya mengharapkan pengembalian yang besar atas penanaman modalnya. Namun, manajemen selaku pihak internal dapat memberikan informasi mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan sehingga dapat membuat keputusan yang penting dalam mempertahankan kinerjanya untuk mendapatkan kesejahteraan.

Pengukuran atas kinerja keuangan tentunya berdasarkan dari analisis laporan keuangan. Laporan keuangan yang tersusun dengan baik mencerminkan kinerja keuangan yang baik. Menurut Amri (2018), analisis keuangan merupakan pondasi penting dalam manajemen keuangan yang memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan dari keuangan perusahaan pada periode tertentu selain itu analisis laporan keuangan juga dapat mengetahui peningkatan atau penurunan dari hasil kinerja manajemen. Hasil kinerja manajemen dapat diketahui melalui laporan keuangan dasar, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas dalam memberikan informasi manajemen haruslah mengungkap informasi secara menyeluruh mengingat pentingnya laporan keuangan tersebut digunakan tidak hanya bagi manajemen namun juga pihak berkepentingan lainnya di luar lingkup manajemen.

Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio dengan metode *time series analysis* agar dapat mengevaluasi keadaan finansial perusahaan di masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya yang terdiri dari rasio-rasio laporan posisi keuangan, yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari laporan posisi keuangan, rasio-rasio laporan laba rugi yang disusun dari data yang berasal dari perhitungan laba-rugi, dan rasio antar laporan yang disusun berasal dari data laporan posisi keuangan dan laporan laba-rugi.

PT. Altek Metalinti Jaya dalam mengelola bisnisnya mempunyai tujuan memperoleh keuntungan untuk menghasilkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangannya. PT Altek Jaya Metalinti merupakan perusahaan dengan layanan di bidang *machining fabrication civil construction* yang melayani area kerja untuk seluruh Kawasan Industri Karawang, Bekasi (Jababeka) dan Cikarang. Laporan keuangan PT. Altek Metalinti Jaya mengalami fluktuasi dari rasio profitabilitas seperti gambar di bawah ini:



Sumber: Laporan Laba Rugi PT. Altek Metalinti Jaya 2019 – 2021

METODE

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisa laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan Pada PT. Altek Metalinti Jaya Periode 2019 – 2021.

Menurut Monica (2019) objek penelitian merupakan suatu hal yang menjadi perhatian di dalam penelitian dan merupakan sasaran untuk pencapaian dari sebuah penelitian.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data laporan keuangan PT. Altek Metalinti Jaya selama periode waktu tertentu serta informasi yang dikumpulkan dari perusahaan yang berkaitan dengan tujuan studi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu perolehan data yang diolah sedemikain rupa sehingga memberikan data yang sistematis. akurat, faktual mengenai permasalahan yang diangkat peneliti dan digambarkan serta diinterpretasikan sesuai dengan keadaan sebenarnya (Yani, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas, adalah matriks yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang dankewajiban jangka pendeknya. Berikut merupakan perhitungan dari rasio likuiditas.

Current Ratio

Current ratio (rasio lancar), adalah rasio likuiditas yang mengukur

Rumus untuk mencari rasio lancar :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

kemampuan Perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau yang telah jatuh tempo.

Quick Ratio

Quick ratio atau sering pula disebut sebagai rasio cepat adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu Perusahaan dalam mengukur aktiva lancar tanpa persediaan untuk membayar hutang jangka pendeknya.

RASIO CEPAT			
QUICK RATIO			
Rasio Cepat	$\frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$	x100%	13.87%
2019 =	$\frac{552.337.972 + 482.050.050}{506.617.282}$	x100% =	-65.42%
2020 =	$\frac{307.098.162 + 578.090.506}{414.229.885}$		
2021 =	$\frac{522.422.020 + 439.804.200}{397.075.862}$	x100% =	20.81%

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjangnya. Berikut merupakan perhitungan dari rasio solvabilitas.

Debt To Assets Ratio

Debt to assets ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

RASIO SOLVABILITAS			
DAR (DEBT TO ASSETS RATIO)			
Rasio Hutang dan Aktiva:	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	x100%	
2019 =	$\frac{1,264,662,322.00}{2,186,242,822}$	x100% =	57.85%
2020 =	$\frac{1,078,175,701}{2,047,993,275.50}$	x100% =	52.65%
2021 =	$\frac{1,077,425,034}{2,121,206,124}$	x100% =	50.79%

Debt To Equity Ratio

Debt To Equity Ratio secara bahasa adalah rasio utang terhadap ekuitas atau modal, sedangkan secara istilah *debt to equity ratio* adalah sebuah rasio keuangan yang dapat membandingkan jumlah utang perusahaan dengan modal miliknya.

RASIO SOLVABILITAS			
DER (DEBT TO EQUITY RATIO)			
Rasio Hutang dan Ekuitas :	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	$\times 100\%$	
2019 =	$\frac{1,264,662,322.00}{921.580.500}$	$\times 100\% =$	137.23%
2020 =	$\frac{1,078,175,701}{969,817,575.00}$	$\times 100\% =$	111.17%
2021 =	$\frac{1,077,425,034}{1,043,781,090}$	$\times 100\% =$	103.22%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari perhitungan rasio likuiditas menggunakan *current ratio* kondisi perusahaan dapat dikatakan baik dikarenakan mampu melunasi kewajiban-kewajibannya menggunakan aktiva lancar, sedangkan rasio likuiditas menggunakan *quicke ratio* menunjukkan bahwa perusahaan tidak dalam keadaan baik-baik saja dikarenakan tidak mampu untuk membayar kewajibannya menggunakan aktiva lancar dikurangi persediaan. DAR dan DER diketahui bahwa kondisi perusahaan dalam kondisi baik dikarenakan perusahaan mengalami penurunan tingkat rasio yang berarti bahwa semakin rendah dari rasio ini maka akan tingkat dari kemandirian dana perusahaan sudah semakin baik. Perhitungan rasio profitabilitas menggunakan GPM dan NPM diketahui bahwa kondisi perusahaan mengalami ke tidak stabilan pada kegiatan produksinya. Hal ini dapat diketahui melalui persentase pada hasil perhitungan rasio GPM dan NPM. Perhitungan rasio aktivitas menggunakan TATO diketahui bahwa perusahaan dalam kondisi baik ditunjukkan dengan meningkatnya persentase, semakin tinggi persentase yang diperoleh maka perusahaan telah melakukan efisiensi menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.

Penulis mengharapkan perusahaan untuk dapat lebih memanfaatkan aktiva lancar yang dimiliki demi dapat melunasi kewajiban-kewajiban yang dimiliki dan mengutamakan penggunaan asset dibandingkan menambah hutang untuk mengelola kegiatan operasionalnya, penggunaan hutang yang berlebih akan berdampak kepada ketidaksehatan kinerja keuangan yang dimiliki Perusahaan.

REFERENSI

Agustina, S N S. (2020). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Austindo Nusantara Jaya, Tbk Yang Terdaftar di Bel. Diss. 021008*. Universitas Tridianti.

- Amri, M. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Incipna Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- Aris, M., & M. Tantowi. (2020). *Efektifitas Kinerja Mesin Cnc 5 Axis Portable Karya Mahasiswa terhadap Mesin Milling Konvensional*. Diss. Universitas Pancasakti.
- Denny, E. (2018). *Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk*. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 12–20.
- Fauzi, A., & Wirawan, S. (2021). *Pengaruh Parameter Pemakanan terhadap Kekasaran Permukaan ST 40 pada Mesin Bubut CNC*. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 6(1), 46-57.
- Hanif, M F. *Efektivitas Buku Saku PHBS di Sekolah dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, dan Intensi pada Anak Sekolah Dasar (Studi Kuantitatif di SDN Krembangan Selatan 10, SDN Perak Barat 6, dan SDN Kemayoran 1 Surabaya*.
- Hasibuan., & Ahmadn, N., & , Muhammad., & Abdul, W S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan PT Karya Indo Selera Periode Tahun 2016-2020*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2 (1), 30-53.
- Jeni, A., & Faris A. Muhammad. (2022). *Rekondisi Slotting Mesin Frais Lagun Fu123 No. Fr19 Laboratorium Permesinan Dasar Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung*. Diss. Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.
- Lase, L P D., & Aferiaman, T. Agnes, R H. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas*. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi*, 1(2), 254-260.
- Louhenapessy, G S A. (2021). *Analisis Sistem Pelumasan pada Mesin Hobbing*. Diss. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Maryanto, A. (2019). *Analisis Efisiensi Jumlah Pegawai Pajak dan Anggaran terhadap Kinerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kanwil Direktorat Jenderal Pajak Jawa Tengah II*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Meliana, T F., & , Aldila, S., & Aulia, D. (2022). *Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020*. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 1392), 718-727.